

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu:

Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diterapkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dari Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diterapkan dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Rata-rata skor hasil kemampuan komunikasi matematis yang diterapkan dengan menggunakan model *problem based learning* yaitu 69,09 sedangkan rata-rata skor hasil kemampuan komunikasi matematis yang diterapkan dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yaitu 61,44. Dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} dimana 2,95 lebih besar dari 1,67 yang menyebabkan hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan:

- 1) Diharapkan para siswa untuk senantiasa meningkatkan potensi kemampuan komunikasi matematika.

- 2) Model problem based learning (PBL) membutuhkan waktu yang cukup lama, maka sebaiknya guru membagi waktu yang seefektif mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 3) Kemampuan komunikasi matematika siswa dapat dikembangkan pada diri siswa dengan cara banyak memberikan soal-soal yang berbentuk masalah sehingga kemampuan komunikasi matematis siswa akan terbentuk.

Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.